

Analisis Motivasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring Berbasis Video pada Materi Program Linear Kelas XI

Author:

Sri Mulyaningsih¹

Dewi Susilowati²

Andhika Ayu Wulandari³

Affiliation:

¹University of Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Central Java, Indonesia

²SMKN 1 Wonogiri, Central Java, Indonesia

³SMPN 6 Wonogiri, Central Java, Indonesia

Corresponding author:

Sri Mulyaningsih,

smulyaningsih031@gmail.com

Dates:

Received: 17/11/2021

Accepted: 20/11/2021

Published: 30/11/2021

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa melalui pembelajaran daring berbasis video pada materi program linear kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Polokarto Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan angket dan wawancara. Hasil angket menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa yang menggunakan video pembelajaran pada materi program linear kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Polokarto termasuk dalam kriteria tinggi. Sedangkan, hasil wawancara motivasi belajar siswa yaitu adanya video pembelajaran siswa menjadi tertantang dan percaya diri untuk menjawab soal tentang materi program linear dan memudahkan siswa dalam belajar secara daring.

Kata kunci: Motivasi Belajar; Program Linear; Video

Abstract. The purpose of this study was to determine the level of student learning motivation through video-based online learning on linear program material for class XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Polokarto, Sukoharjo Regency, for the 2021/2022 academic year. This research is a qualitative descriptive study. The data sources used were questionnaires and interviews. The results of the questionnaire showed that the level of students' learning motivation who used learning videos on linear program material for class XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Polokarto was included in the high criteria. Meanwhile, the results of interviews with students' learning motivation, namely the existence of video learning students become challenged and confident to answer questions about linear programming material and make it easier for students to learn online.

Keywords: Linear Program; Motivation to Learn; Videos



How to cite this article:

Mulyaningsih, S., Susilowati, D., & Wulandari, A. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring Berbasis Video pada Materi Program Linear Kelas XI. *Journal of Mathematics Education and Learning*, 1(3), 225-232. doi:10.19184/jomeal.v1i3.27267

Pendahuluan

Styawan et al., (2019: 14) menyatakan definisi belajar yaitu kegiatan belajar yang dapat mengakibatkan perubahan tingkah laku dikarenakan adanya pelatihan dan pengalaman. Selain itu, belajar dapat diartikan suatu aktivitas untuk memperoleh ilmu yang tidak pernah berakhir sejak manusia ada. Pane & Dasopang, (2017: 334) menyatakan bahwa belajar pada hakikatnya merupakan suatu aktivitas belajar yang apabila dilakukan akan mengalami perkembangan dalam diri seseorang. Dalam proses belajar mengajar dapat diartikan suatu proses komunikasi yang dilakukan untuk penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Daryanto, (2016: 7) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran bisa juga disebut proses interaksi yang menggunakan teknik pembelajaran berupa media pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar.

Asnawir dan Basyiruddin Usman dalam Pito, (2018: 99) adapun pengertian media pembelajaran adalah suatu media yang dapat menyampaikan pesan sehingga mampu mempengaruhi siswa dan dapat meningkatkan belajar siswa. Media pembelajaran dapat digunakan untuk proses komunikasi dengan menyampaikan pesan untuk mendapatkan informasi sehingga dapat mendorong motivasi belajar siswa. Hidajat et al., (2018: 15) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar antara guru ke siswa atau sebaliknya. Media pembelajaran mempunyai banyak pilihan yang dapat digunakan oleh siswa sebagai media yang sesuai dengan karakteristik dalam diri siswa. Oleh karena itu, siswa merasa mendapat keuntungan dalam belajar apabila menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik atau gaya belajar siswa. Adapun macam-macam media pembelajaran yang dapat dipergunakan antara lain berupa media cetak, audio, audio-visual, realita-obyek, dan digital. Dalam hal ini, media yang digunakan yaitu media pembelajaran audio-visual yang berbentuk video karena mampu memberikan penjelasan yang lebih baik daripada berupa media audio, selain itu juga memiliki kesan yang lebih menarik untuk siswa. Hal ini sesuai dengan beberapa aspek pada media pembelajaran audio-visual diantaranya media yang mudah disiapkan dalam proses pembelajaran, media pembelajaran yang lebih menarik digunakan untuk belajar, dan dapat di-edit (diperbaiki) (Haryoko, 2012: 2).

Syaparuddin & Elihami, (2020: 188) menyatakan bahwa dalam menggunakan media audio-visual yang berupa video dapat memberikan semangat belajar sehingga akan memotivasi siswa untuk lebih tertarik pada pelajaran yang akan disampaikan. Sesuai observasi yang dilakukan peneliti selama PPL di sekolah SMA Negeri 1 Polokarto sebagian siswa kurang motivasi dalam belajar yang ditunjukkan dengan beberapa siswa tidak mengerjakan ataupun mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini, tugas yang diberikan tentang pelajaran matematika materi program linear. Program linear merupakan suatu masalah yang penyelesaiannya dengan mencari nilai optimal dari suatu fungsi tujuan yang dibatasi dengan fungsi kendala (Wijaya & Yunarti, 2018: 2). Selain itu, pembelajaran yang dilakukan secara daring juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa yang merasa kurang bersemangat dalam belajar. Pembelajaran secara daring sudah berlangsung selama 1 tahun lebih sejak dikeluarkannya Surat Edaran pada tanggal 24 Maret 2020 dari Kemendikbud tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 menjelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh (Kemendikbud, 2020).

Adapun solusi dari kendala di atas yaitu menggunakan alat bantu berupa media audio visual atau video. Media audio visual yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran secara efisien dalam penerapan berbasis video yaitu *videoscribe*. Jannah et al., (2019: 67) menyatakan bahwa *videoscribe*

Tabel 3. Kriteria Motivasi Belajar Siswa

Persentase	Kriteria
$80\% < p \leq 100\%$	Sangat Tinggi
$60\% < p \leq 80\%$	Tinggi
$40\% < p \leq 60\%$	Sedang
$20\% < p \leq 40\%$	Rendah
$0\% < p \leq 20\%$	Sangat Rendah

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, angket atau kuesioner motivasi belajar siswa digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa melalui pembelajaran daring berbasis video pada materi program linear kelas XI MIPA 3 di SMA Negeri 1 Polokarto Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2021/2022. Angket motivasi belajar siswa sebanyak 20 pernyataan dan telah diisi oleh 34 siswa. Adapun hasil angket motivasi belajar siswa dalam perhitungan persentase skor setiap indikator yaitu:

Tabel 4. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Skor Total Setiap Indikator	Skor Maksimum	P	Kriteria
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	414	544	76.10%	Tinggi
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	194	272	71.32%	Tinggi
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	382	544	70.22%	Tinggi
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	293	408	71.81%	Tinggi
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	350	544	64.34%	Tinggi
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	283	408	69.36%	Tinggi

Wawancara dilakukan secara mendalam kepada siswa kelas XI MIPA 3 di SMA Negeri 1 Polokarto untuk mendapatkan informasi tentang analisis tingkat motivasi belajar siswa melalui pembelajaran daring berbasis video pada materi program linear. Wawancara dilakukan kepada 7 siswa sebagai sampel dan ada 5 pertanyaan yang memenuhi seluruh indikator. Berikut tabel yang menunjukkan hasil wawancara motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Wawancara Motivasi Belajar Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa senang belajar karena video pada materi program linear mudah dipahami?	Tujuh siswa menjawab senang dengan adanya video pembelajaran memudahkan siswa dalam belajar.
2.	Apakah siswa merasa tertantang untuk mengerjakan soal-soal materi program linear setelah melihat video pembelajaran?	Tujuh siswa merasa tertantang ingin membuktikan kemampuannya setelah melihat video pembelajaran tersebut.

No.	Pertanyaan	Jawaban
3.	Apakah siswa percaya diri dengan kemampuan sendiri dalam menjawab soal ujian pada materi program linear daripada meminta bantuan kepada teman?	Tujuh siswa percaya diri dengan kemampuan sendiri dalam menjawab soal ujian pada materi program linear.
4.	Apakah anda berlomba dengan teman anda dalam belajar? Berikan alasannya?	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Empat siswa menjawab iya berlomba dengan teman dalam belajar karena ingin mendapatkan nilai yang maksimal. ❖ Dua siswa menjawab tidak berlomba dengan teman dalam belajar karena siswa belajar bersama-sama untuk diskusi supaya bisa mendapatkan nilai bagus bersama-sama. ❖ Satu siswa menjawab hanya berusaha sebaik mungkin dalam belajar karena yang terpenting adalah saya memahami materinya terlebih dahulu.
5.	Apakah siswa merasa senang untuk mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru?	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Enam siswa menjawab senang untuk mengerjakan tugas dirumah. ❖ Satu siswa menjawab terkadang senang dan terkadang tidak, karena mengerjakan tugas sesuai suasana hati siswa dirumah.

Berdasarkan tabel 5. perbandingan hasil angket dan wawancara dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh indikator-indikator yang dinyatakan tinggi. Arti dari kriteria tinggi yaitu dengan adanya video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Polokarto Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2021/2022. Adanya video pembelajaran pada materi program linear memudahkan siswa dalam memahami materi dan meningkatkan semangat belajar siswa selama pembelajaran daring.

Berdasarkan paparan hasil penelitian dari angket motivasi belajar siswa untuk perhitungan persentase skor yang dilakukan di setiap indikator. Adapun penjelasan pada indikator hasil angket motivasi belajar siswa yaitu indikator 1 (adanya hasrat dan keinginan berhasil) mempunyai hasil yang tinggi dengan persentase sebesar 76.10%. Maksud dari hasil yang tinggi yaitu dengan adanya hasrat dan keinginan keberhasilan siswa dalam belajar melalui video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan, hasil wawancara yaitu setelah melihat video pembelajaran siswa merasa tertantang dan percaya diri untuk menjawab soal ujian. Hal ini dapat memicu keinginan siswa untuk belajar dan mendapatkan hasil yang maksimal. Menurut Staton dalam Hermayani et al., (2015: 79) menyatakan bahwa seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Oleh karena itu, semakin besar motivasi belajar siswa, maka semakin berhasil pula siswa dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Indikator 2 (adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar) mempunyai hasil yang tinggi dengan persentase sebesar 71.32%. Maksud dari hasil yang tinggi yaitu dengan adanya dorongan dan kebutuhan belajar siswa melalui video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan, hasil wawancara yaitu keinginan siswa untuk mendapat nilai yang maksimal membuat siswa berlomba sesama teman dalam belajar. Dorongan yang kuat dari dalam diri siswa sendiri

maupun luar diri siswa, serta kebutuhan proses belajar mengajar membuat keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran dapat memberikan semangat belajar siswa dalam menerima materi (Putri, 2017: 3).

Indikator 3 (adanya harapan dan cita-cita masa depan) mempunyai hasil yang tinggi dengan persentase sebesar 70.22%. Maksud dari hasil yang tinggi yaitu dengan adanya harapan dalam meraih cita-cita membuat siswa meningkatkan motivasi belajar melalui video pembelajaran. Sedangkan, hasil wawancara yaitu adanya video pembelajaran memudahkan siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas diri dengan harapan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut Sobandi, (2017: 307) dalam motivasi belajar adanya cita-cita siswa, diharapkan dengan adanya tujuan dalam belajar membuat siswa menjadi semangat serta termotivasi belajar.

Indikator 4 (adanya penghargaan dalam belajar) mempunyai hasil yang tinggi dengan persentase sebesar 71.81%. Maksud dari hasil yang tinggi yaitu dengan adanya penghargaan yang diberikan selama pembelajaran daring melalui video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan, hasil wawancara yaitu siswa yang berlomba dalam belajar akan mendapatkan nilai yang maksimal dengan tujuan untuk mendapatkan penghargaan dalam belajar. Dalam penelitian ini, menurut Febianti, (2018: 94) penghargaan merupakan pembuktian yang bersifat positif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dimana siswa mendapatkan penghargaan dari guru dikarenakan sudah berhasil menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat.

Indikator 5 (adanya kegiatan yang menarik dalam belajar) mempunyai hasil yang tinggi dengan persentase sebesar 64.34%. Maksud dari hasil yang tinggi yaitu dengan adanya kegiatan belajar yang menarik melalui video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan, hasil wawancara yaitu adanya video pembelajaran membuat siswa mudah memahami materi daripada teks yang sulit untuk dipahami. Pernyataan ini sejalan dengan Putri, (2017: 3) bahwa kegiatan pembelajaran yang menarik membuat siswa menjadi semangat dalam belajar dan mau terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tersebut menjadi efektif.

Indikator 6 (adanya lingkungan belajar yang kondusif) mempunyai hasil yang tinggi dengan persentase sebesar 69.36%. Maksud dari hasil yang tinggi yaitu dengan adanya lingkungan belajar yang kondusif membuat siswa nyaman belajar melalui video pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan, hasil wawancara yaitu siswa senang mengerjakan tugas dirumah apabila suasana rumah tenang dan tidak ada gangguan. Hal ini sejalan dengan Sarnoto & Romli (2019: 59) menyatakan bahwa lingkungan belajar yang nyaman dalam proses pembelajaran akan membantu memotivasi belajar siswa dalam memunculkan rasa ingin tahu terhadap belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada tingkat tinggi dalam pembelajaran daring berbasis video. Sedangkan, hasil wawancara motivasi belajar siswa yaitu adanya video pembelajaran siswa menjadi tertantang dan percaya diri untuk menjawab soal tentang materi program linear dan memudahkan siswa dalam belajar secara daring.

Daftar Pustaka

Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Febianti, Y. N. (2018). Peningkatan Motivasi Belajar dengan Pemberian Reward and Punishment

- yang Positif. *Jurnal Edunomic*, 6(2), 93–102. <http://dx.doi.org/10.33603/ejpe.v6i2.1445>
- Haryoko, S. (2012). Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. *Jurnal Edukasi@Elektro*, 5(1), 1–10.
- Hermayani, A. Z., Dwiastuti, S., & Marjono, M. (2015). Peningkatan Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Ekosistem Melalui Penerapan Model Inkuiri Terbimbing. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 6(2), 79–85. <http://dx.doi.org/10.24127/bioedukasi.v6i2.335>
- Hidajat, D., Susilowati, D., & Wulandari, A. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Miniatur Mobil terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 14–22.
- J Jannah, M., Harijanto, A., & Yushardi. (2019). Aplikasi Media Pembelajaran Fisika Berbasis Sparkol Videoscribe pada Pokok Bahasan Suhu dan Kalor terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 8(2), 65–72.
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19), 1 (2020).
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pito, A. H. (2018). Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 6(2), 97–117. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v6i2.59>
- Putri, W. N. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.18326/lisania.v1i1.817>
- Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 55–75. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.48>
- Siregar, H. I. (2015). Peningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Microsoft Excel dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya di Kelas VIII-D SMP Negeri 1 Batangkuis. *School Education Journal PGSD FIP Unimed*, 4(1), 127–140. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v4i1.2982>
- Sobandi, R. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Pangandaran. *Jurnal DIKSATRASIA*, 1(2), 306–310. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/diksatrasia/article/view/634>
- Styawan, S. W., Susilowati, D., & Wulandari, A. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing terhadap Prestasi Belajar Matematika. *ABSIS: Mathematics Education Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.32585/absis.v1i1.308>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>
- Syafriatna, I., & Yushita, A. N. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think

Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(2), 16–26. <https://doi.org/10.21831/jpai.v17i2.28690>

Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video pada Pembelajaran PKN di Sekolah Paket C. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 187–200.

Wijaya, A. P., & Yunarti, T. (2018). *Program Linear*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wiyoko, T. (2019). Analisis Profil Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa PGSD dengan Graded Response Models pada Pembelajaran IPA. *Indonesian J. Integr. Sci. Education (IJIS Edu)*, 1(1), 25–32.